

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Model pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya), dan sifat lingkungan belajarnya (Trianto, 2009).

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Ketepatan pemilihan model pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa serta tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan pada pengalaman yang didapat peneliti selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) serta hasil diskusi dengan beberapa siswa di SMKN 6 Bandung, diperoleh bahwa terdapat kesenjangan antara kenyataan dan harapan dari kompetensi yang harus dicapai. Hal tersebut didasari oleh beberapa faktor, antara lain:

Pertama, model pembelajaran yang saat ini dilakukan di dalam kelas masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan metode ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab. Secara umum, model pembelajaran ini lebih berpusat kepada guru dengan komunikasi lebih banyak satu arah dari guru ke siswa. Hal tersebut bertentangan dengan pendekatan pembelajaran kurikulum 2013, yaitu siswa harus berperan aktif selama proses pembelajaran agar komunikasi yang terlaksana berjalan secara dua arah.

Kedua, siswa merasa sulit memvisualisasikan gambar dengan bentuk nyata yang ada di lapangan. Kebanyakan siswa menggambar hanya mencontoh apa yang dicontohkan sehingga konsep yang mereka kuasai hanya terpaku pada bahan ajar yang diberikan oleh guru.

Ketiga, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas gambar konstruksi bangunan menyebabkan

Subekti Dwi Wijayanti, 2017

PENERAPAN MODEL PROJECT-BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMKN 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterlambatan dalam pengumpulan tugas yang berdampak pada penurunan
hasil belajar siswa.

Bertolak dari permasalahan tersebut perlu adanya alternatif model pembelajaran yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan model pembelajaran guru dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan pola, tujuan, dan hasil belajar yang ingin dicapai. Dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tepat sesuai dengan mata pelajarannya.

Mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan, merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang penting sebagai dasar pemahaman siswa tentang ilmu konstruksi. Waktu setiap pertemuannya yaitu 6 jam pelajaran. Bobot mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan lebih besar dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya sehingga proses pembelajaran yang terjadi akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Pemilihan model pembelajaran merupakan salah satu rencana penting yang harus dipersiapkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa yang berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.

Peneliti berupaya untuk menggunakan alternatif model pembelajaran di dalam kelas dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Model *project-based learning* merupakan sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif yang dalam pelaksanaannya berawal dari mengamati masalah nyata yang terjadi di lapangan, mendiskusikan, merancang solusi pemecahan masalah, yang kemudian hasil akhirnya disajikan dalam bentuk produk nyata/visual. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi maka diharapkan model *project-based learning* ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran. Khususnya untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.

Atas dasar latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model *Project-based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan di SMKN 6 Bandung”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang biasa dilakukan di dalam kelas masih belum dapat meningkatkan kompetensi siswa.
2. Siswa merasa sulit memvisualisasikan gambar dengan bentuk nyata yang ada di lapangan.
3. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas gambar konstruksi bangunan.
4. Sebagian siswa tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memberikan ruang lingkup yang jelas dan terarah, serta mengingat kemampuan peneliti yang terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 6 Bandung Tahun ajaran 2016/2017.
2. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan dengan materi konstruksi kuda-kuda kayu.
3. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *project-based learning*.
4. Penelitian dilakukan untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *project-based learning*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *project-based learning* pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan?

2. Adakah peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model *project-based learning* pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan model *project-based learning* pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.
2. Mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model *project-based learning* pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, sehingga berguna untuk guru, siswa, dan sekolah. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan atau pengembangan wawasan baru dalam pembelajaran Gambar Konstruksi Bangunan dan sebagai bahan masukan atau informasi dalam penerapan model *project-based learning*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Memberikan bahan masukan yang baik untuk sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

- b. Bagi Guru

Membantu guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- c. Bagi Siswa

Menumbuhkan motivasi belajar dan memperjelas pemahaman siswa tentang mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.

d. Bagi Mahasiswa

Melatih dan menambah pengalaman bagi mahasiswa dalam pembuatan karya ilmiah serta masukan bagi mahasiswa selaku calon pendidik untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar nantinya.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dan penafsiran dari pembaca dikarenakan banyak istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu didefinisikan secara khusus. Adapun definisi-definisi operasional yang berhubungan dengan judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu proses pelaksanaan suatu kegiatan. Kata penerapan mempunyai arti proses, pembuatan, atau cara menerapkan sesuatu.

2. Model *Project-based Learning*

Model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata.

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

4. Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan

Gambar Konstruksi Bangunan merupakan mata pelajaran produktif pada kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran lanjutan dari Konstruksi Bangunan yang pernah dipelajari pada kelas X. Mata pelajaran ini lebih di fokuskan pada keterampilan menggambar dan merancang rumah tinggal yang didukung dengan pemahaman tentang konstruksi bangunan.

Jadi pengertian judul penelitian ini adalah suatu proses pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.

1.8 Sistematika Penulisan

Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan, abstrak, kata pengantar, ucapan terimakasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar grafik. Bagian isi terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan;

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini meliputi kajian teori yang mendukung tentang model pembelajaran, model *project-based learning*, hasil belajar, mata pelajaran gambar konstruksi bangunan, penelitian tindakan kelas, penelitian relevan, kerangka berfikir dan hipotesis;

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi metode penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, waktu penelitian, prosedur penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengembangan instrument, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan;

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi temuan dan pembahasan setiap siklus penelitian dengan perhitungan statistika sederhana pada data yang diperoleh kemudian dideskripsikan sebagai hasil analisis temuan penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini meliputi simpulan, implikasi dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

